

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melakukan penelitian dilapangan.

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur atau instrument penelitian, penentuan skor untuk alat ukur, serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Merumuskan masalah yang hendak di teliti.
- b. Melakukan studi pustaka / studi literatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian.
- d. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
- e. Mempersiapkan penelitian.
- f. Pekerjaan lapangan yaitu mulai dari penyebaran angket atau skala sampai mengumpulkannya kembali.
- g. Skoring dan pengolahan data.

h. Analisis data atau membuat laporan penelitian.

1) Penyusunan instrumen penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap hubungan antara komunikasi interpersonal dengan *Self-Efficacy* adalah dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal dan skala *Self-Efficacy*.

- a) Menentukan dimensi kedua variabel berdasarkan teori pada Bab II.
- b) Membuat *blue print* dari kedua instrumen yang memuat jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian.
- c) Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negatif berdasarkan *blue print* yang telah dibuat.
- d) Mengujicobakan kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memakai metode uji coba terpakai, yaitu melaksanakan uji coba sekaligus mengumpulkan data.
- e) Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari :
 - (a) 30 item untuk variabel komunikasi interpersonal yang terdiri dari 18 item

favourable dan 12 item *unfavourable* ; (b) 30 item untuk variabel *Self-Efficacy* yang terdiri dari 17 item *favourable* dan 13 item *unfavourable*.

2) Penentuan skor

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala likert pada variabel komunikasi interpersonal dan *Self-Efficacy*, pemberian skor untuk item *favourable* bergerak dari angka 1 sampai 4 dan untuk item *unfavourable* berlaku sebaliknya.

3) Persiapan administrasi

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan, antara lain :

- a) Proposal penelitian, berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang digunakan, serta metode yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Dealer Honda Furtuna Motorindo tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- b) Persiapan administrasi dilakukan dengan meminta surat permohonan ijin dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang

ditujukan kepada Manager Dealer Honda Furtuna Motorindo Surabaya guna penelitian yang disertakan dengan proposal. Setelah penelitian selesai, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari Dealer Honda Furtuna Motorindo.

2. Deskripsi hasil penelitian

a. Uji validitas

Angket yang telah disebarakan kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan program *Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 11,5 *for Windows*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel komunikasi interpersonal diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 7 aitem pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 7 aitem semuanya dinyatakan valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Uji validitas Dimensi 1

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item 1	,6389	0,344	Valid
Item 2	,5532	0,344	Valid
Item 3	,8099	0,344	Valid
Item 4	,7165	0,344	Valid
Item 5	,6253	0,344	Valid
Item 16	,7850	0,344	Valid
Item 23	,5475	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 7 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 16, 23.

- 2) Terdapat 6 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item terdapat 5 item yang valid dan 1 item lainnya tidak valid, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Uji validitas Dimensi 2

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item 6	,4965	0,344	Valid
Item 7	,2525	0,344	Tidak valid
Item 8	,5755	0,344	Valid
Item 9	,4746	0,344	Valid
Item 17	,7358	0,344	Valid
Item 18	,5682	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 5 item yang valid yaitu item nomor 6, 8, 9, 17, 18. Sedangkan 1 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 7.

- 3) Terdapat 6 item pernyataan pada dimensi 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item tersebut, 4 item yang valid, dan terdapat 2 item yang tidak valid, sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Uji validitas Dimensi 3

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	keterangan
Item 10	-,2079	0,344	Tidak valid
Item 11	,1094	0,344	Tidak valid
Item 12	,5673	0,344	Valid
Item 13	,6032	0,344	Valid
Item 14	,6119	0,344	Valid
Item 15	,4615	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 4 item yang valid yaitu item nomor 12, 13, 14, 15. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 10,11.

- 4) Terdapat 4 item pernyataan pada dimensi 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item terdapat 3 item yang valid dan 1 item lainnya tidak valid, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Uji validitas Dimensi 4

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 20	,8164	0,344	Valid
Item 21	,9252	0,344	Valid
Item 22	,7719	0,344	Valid
Item 30	,0725	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu item nomor 20, 21, 22. Sedangkan 1 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 30.

- 5) Terdapat 6 item pernyataan pada dimensi 5. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item semuanya dinyatakan valid sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Uji validitas Dimensi 5

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 24	,7007	0,344	Valid

Item 25	,6718	0,344	Valid
Item 26	,6191	0,344	Valid
Item 27	,6329	0,344	Valid
Item 28	,7687	0,344	Valid
Item 29	,7692	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 6 item yang valid yaitu item nomor 24, 25, 26, 27, 28, 29.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket komunikasi interpersonal dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari jumlah total item yang ada yaitu 30 item terdapat 27 item yang valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 . dengan demikian ada 3 item yang gugur, yaitu nomor 7, 10, 11. Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Butir Sahih Angket Komunikasi Interpersonal

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	Uf	
1	Keterbukaan	1, 2, 5, 23	3, 4, 16	7

2	Empati	6, 18	8, 9, 17	5
3	Dukungan	19, 24, 27, 28,29	25, 26,	7
4	Rasa positif	20, 21	22, 30	4
5	Kesetaraan	12, 14	13, 15	4
TOTAL				27

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel *Self-Efficacy* diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 9 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 9 item terdapat 7 item yang valid yaitu nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9. Sedangkan 3 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 1, 4, 8. sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Uji validitas Dimensi 1

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 1	,2724	0,344	Tidak valid
Item 2	,4078	0,344	Valid
Item 3	,6444	0,344	Valid

Item 4	, 1558	0,344	Tidak valid
Item 5	, 4821	0,344	Valid
Item 6	, 4569	0,344	Valid
Item 7	, 6734	0,344	Valid
Item 8	-, 1282	0,344	Tidak valid
Item 9	, 5948	0,344	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 7 item yang valid yaitu item nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9. Sedangkan 3 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 1, 4, 8.

- 2) Terdapat 7 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 7 item terdapat 4 item yang valid yaitu nomor 10, 11, 12, 14. Sedangkan 3 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 13, 15, 16. sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Uji validitas Dimensi 2

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 10	, 6311	0,344	Valid
Item 11	, 4475	0,344	Valid
Item 12	, 8918	0,344	Valid

Item 13	, 1699	0,344	Tidak valid
Item 14	, 3738	0,344	Valid
Item 15	-, 0768	0,344	Tidak valid
Item 16	, 2194	0,344	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 4 item yang valid yaitu item nomor 10, 11, 12, 14. Sedangkan 3 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 13, 15, 16.

- 3) Terdapat 14 item pernyataan pada dimensi 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 14 item terdapat 10 item yang valid yaitu nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 28, 29. Sedangkan 4 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 24, 25, 26, 27. sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Uji validitas Dimensi 3

Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 17	, 8405	0,344	Valid
Item 18	, 8200	0,344	Valid
Item 19	, 6536	0,344	Valid
Item 20	, 4432	0,344	Valid
Item 21	, 7801	0,344	Valid

Item 22	, 5603	0,344	Valid
Item 23	, 8432	0,344	Valid
Item 24	-, 2719	0,344	Tidak valid
Item 25	, 2329	0,344	Tidak valid
Item 26	, 0585	0,344	Tidak valid
Item 27	-, 1488	0,344	Tidak valid
Item 28	, 3928	0,344	Valid
Item 29	, 6310	0,344	Valid
Item 30	, 5764	0,344	Valid

10 item yang valid yaitu nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 28, 29. Sedangkan 4 item yang lainnya tidak valid yaitu nomor 24, 25, 26, 27.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket komunikasi interpersonal dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari jumlah total item yang ada yaitu 30 item terdapat 20 item yang valid, yaitu nomor . dengan demikian ada 10 item yang gugur, yaitu nomor. Namaun untuk penelitian selanjutnya peneliti menambah item yang akan digunakan menjadi 30 item. Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Butir Sahih Angket *Self-Efficacy*

No	Aspek	Jumlah item		Total
		F	UF	
1.	<i>INITIATIVE</i>	2, 3, 5, 9	6, 7	6
2.	<i>EFFORT</i>	11, 14,	10, 12,	4
3.	<i>PERSISTENCE</i>	17, 18, 20, 21, 22, 28, 29	19, 23, 24, 30	10
TOTAL				20

b. Uji reliabilitas

- 1) Pada uji reliabilitas angket komunikasi interpersonal, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,8641 dan lebih besar dari r tabel 0,334. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Reability Statistic

<i>Crnbach's Alpha</i>	N of Item	keterangan
,8641	5	Reliabel

2) Pada uji reliabilitas angket komunikasi interpersonal, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,8641 dan lebih besar dari r tabel 0,334. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Reability Statistic

<i>Crnbach's Alpha</i>	N of Item	keterangan
, 8425	3	Reliabel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 11,5 *for Windows*. Adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menggunakan *Kolmogrove-Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka distribusi tidak normal. Begitupula sebaliknya jika signifikansinya $> 0,05$, maka distribusi adalah normal.

Dari normalitas menggunakan *Kolmogrove-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel komunikasi interpersonal diperoleh nilai signifikansi $0,098 > 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data normal.
- 2) Pada variabel *Self-Efficacy* diperoleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

Tabel 4.13

Test of Normality

	<i>Kolmogrove-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kom	,136	35	,098	,954	35	,152
Self	,178	35	,006	,885	35	,002

B. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Sperman's Rho*, mengingat terdapat dua variabel yaitu komunikasi interpersonal dan *Self-Efficacy*. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan *Self-Efficacy*.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 11,5 for Windows. Setelah dianalisis dengan menggunakan analisis , antara komunikasi interpersonal dan *Self-Efficacy* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Correlation

			Kom	Self
Sperman's Rho	KOM	Correlation Coefficient	1,000	,586**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	35	35
	SELF	Correlation Coefficient	,586**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	35	35

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0,586 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan *Self-Efficacy*.

Harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,586, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal yang dimiliki karyawan marketing maka akan diikuti semakin tinggi pula *Self-Efficacy* karyawan marketing.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan sumbangan efektif variabel komunikasi interpersonal terhadap *Self-Efficacy*. Pengujian hipotesis dengan teknik analisis uji korelasi *Sperman's*

Rho untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan uji normalitas pada komunikasi interpersonal dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* pada skala komunikasi interpersonal di peroleh nilai signifikansi sebesar $0.098 > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa distributor skor komunikasi interpersonal pada penelitian ini adalah normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas pada skala *Self-Efficacy* di peroleh nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa distribusi pada *Self-Efficacy* tidak normal.

Berdasarkan korelasi *Sperman's Rho* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai korelasi sebesar 0.586. dikarenakan signifikansi < 0.05 dan nilai korelasi lebih besar dari r tabel 0.344 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap *Self-Efficacy* karyawan marketing Dealer Honda Fortuna Motor.

Selain itu dari hasil penelitian ini di peroleh nilai r_{xy} 0.586 membuktikan bahwa variabel *Self-Efficacy* sangat dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal dengan prosentase 58.6% sedangkan 41.4% di pengaruhi variabel lain.

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima dengan nilai 0.586 atau 58.6%. karena penelitian ini memiliki prosentase lebih dari 50% jadi dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini valid dan reliabel dalam mengukur sebuah atribut psikologis.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan *Self-Efficacy*. Ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0,586 dengan signifikansi 0,000. Tanda positif yaitu 0,586, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang positif pada karyawan marketing Dealer Honda Fortuna Motorindo maka akan diikuti semakin tinggi pula *Self-Efficacy* Dealer Honda Fortuna Motorindo.

Secara praktis dapat dijelaskan bahwa dengan adanya komunikasi interpersonal antar individu yang memiliki sikap keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan dapat membantu seseorang dalam meningkatkan *Self-Efficacy*nya.